

## ABSTRAK

Potensi Kampung Wisata Purbayan yang meliputi situs sejarah Kerajaan Mataram, pengrajin perak, kesenian, dan kuliner dapat diangkat menjadi daya tarik wisata. Pada *event* Kegiatan Pendampingan Kampung Wisata Menuju Anugerah Desa Wisata Indonesia 2022 berhasil meraih juara harapan dua, kemudian pada *event* Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023, Kampung Wisata Purbayan masuk dalam peringkat ke-75. Upaya *branding* yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta adalah menjadikan Kampung Wisata Purbayan sebagai Kampung Pusaka dan Penjaga Tradisi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *branding* Kampung Wisata Purbayan oleh POKDARWIS dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *branding* Kampung Wisata Purbayan dilakukan melalui berbagai tahapan yaitu tahap persiapan *branding* yang meliputi FGD rencana koordinasi awal dan survei potensi, dan persiapan kelembagaan oleh POKDARWIS dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dengan tokoh masyarakat. Tahap selanjutnya analisis data yang meliputi penemuan masalah dan pengelompokkan potensi wisata yang dilakukan dengan metode FGD. Tahap ketiga yaitu penyusunan *branding* yang meliputi pembuatan konsep, logo, dan *tagline*. Kemudian tahap finalisasi meliputi promosi dan *launching branding*. Melalui *branding* turut mengenalkan Kampung Wisata Purbayan sebagai Kampung Pusaka dan Penjaga Tradisi secara lebih luas. Selain itu dampak yang dirasakan dapat meningkatkan perekonomian Kampung Wisata Purbayan.

**Kata kunci:** *Branding*, Pariwisata, Kampung Wisata Purbayan, POKDARWIS dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

## ABSTRACT

*The potential of Kampung Wisata Purbayan, which includes historical sites of the Mataram Kingdom, silver craftsmen, arts, and culinary, can be elevated to become a tourist attraction. In the event of Tourism Village Assistance Activities Towards Anugerah Desa Wisata Indonesia 2022, Kampung Wisata Purbayan won second runner-up, then in the 2023 Anugerah Desa Wisata Indonesia event, Kampung Wisata Purbayan was ranked 75th. The branding effort made by the Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta is to make Kampung Wisata Purbayan as a Heritage Village and Tradition Keeper. The purpose of this research is to find out how the branding of Kampung Wisata Purbayan by POKDARWIS and the Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. This research uses a qualitative approach with data collection techniques of interviews, observation, and documentation. The results showed that the branding of Kampung Wisata Purbayan was carried out through various stages, namely the branding preparation stage which included the initial coordination plan FGD and potential survey, and institutional preparation by POKDARWIS and Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta with community leaders. The next stage is data analysis which includes finding problems and classifying tourism potential using the FGD method. The third stage is the preparation of branding which includes making concepts, logos, and taglines. Then the finalization stage includes promotion and branding launching. Through branding, Kampung Wisata Purbayan as a Heritage Village and Tradition Keeper is introduced more widely. In addition, the impact can improve the economy of Kampung Wisata Purbayan.*

**Keywords:** *Branding, Tourism, Kampung Wisata Purbayan, POKDARWIS and Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta*